

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat berperan penting dalam pembelajaran karena tidak saja dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, namun juga menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (pemahaman belajar siswa). Minat belajar dalam hal ini dapat dimaknai sebagai rasa ketertarikan atau dorongan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya minat belajar sering kali disebabkan oleh lemahnya motivasi intrinsik dalam diri siswa (Sinaga *et al.*, 2024). Minat merupakan dorongan yang konstan yang memberikan perhatian dan menyusun kembali beberapa aktivitas. Minat memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan perasaan individu, keadaan lingkungan dan situasi (Nur Hidayah *et al.*, 2023).

Minat belajar yang tinggi cenderung mendorong peningkatan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik (Koleta, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa, minat memiliki implikasi terhadap pemahaman siswa pada materi yang dibelajarkan. Fenomena tersebut juga berlaku dalam pembelajaran geografi.

Geografi adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka. Pembelajaran Geografi bertujuan tidak hanya pada penguasaan materi tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang dikenal dengan Keterampilan 4C, yaitu *Creativity* (Kreativitas), *Critical thinking* (Berpikir

Kritis), *Collaboration* (Kolaborasi), dan *Communication* (Komunikasi). Selain itu, tujuan pembelajaran ini sejalan dengan empat pilar pendidikan UNESCO dalam pengajaran Geografi, yaitu belajar untuk mengetahui (*Learning to know*), belajar untuk melakukan (*Learning to do*), belajar untuk menjadi (*Learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*Learning to live together*) (Sugiyanto *et al.*, 2023).

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 mengenai standar isi, tujuan pengajaran Geografi di sekolah adalah agar siswa mampu: (1) memahami pola ruang, lingkungan, serta wilayah dan proses yang menyertainya. (2) menguasai keterampilan dasar dalam mengumpulkan data dan informasi, menyampaikan, serta menerapkan pengetahuan geografi. (3) menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan hidup dan menggunakan sumber daya alam dengan bijaksana, serta memiliki toleransi terhadap keanekaragaman budaya (Syamsurnardi *et al.*, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa, Geografi tidak hanya berfungsi untuk mengenalkan fenomena alam dan sosial, tetapi juga berperan penting dalam menumbuhkan kesadaran spasial, keterampilan analitis, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Mengacu pada apa yang telah dikemukakan tersebut, menjadikan minat belajar siswa sangat penting dalam pembelajaran geografi. Minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi dapat memberikan implikasi terhadap pemahaman siswa pada materi geografi yang dibelajarkan dalam pembelajaran Geografi. Namun, di lapangan menunjukkan bahwa minat dan pemahaman belajar siswa masih terbilang rendah (Adinda *et al.*, 2023). Masalah ini terjadi karena pembelajaran Geografi di sekolah dinilai kurang menarik bagi siswa. Siswa memandang Geografi sebagai mata pelajaran yang hanya menuntut hafalan, minim praktik, dan tidak kontekstual dengan kehidupan sehari-hari (Djoda *et al.*, 2023).

Hal ini berpengaruh terhadap pemahaman siswa yang ditunjukkan oleh hasil belajarnya. Hasil belajar mencerminkan seberapa jauh peserta didik berhasil melalui proses pembelajaran, yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Andriani *et al.*, 2025).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 4 Singaraja dan hasil wawancara dengan guru Geografi fenomena rendahnya minat belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi geografi dalam pembelajaran geografi masih terjadi. Selama melakukan observasi dapat dilihat secara langsung bahwa siswa cenderung pasif saat pembelajaran Geografi berlangsung. Minimnya minat ini dapat menghambat pencapaian pembelajaran secara keseluruhan jika tidak ditangani dengan strategi pembelajaran yang tepat dan inovatif. Jika memperhatikan pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Singaraja, masih dominan menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah sehingga mengakibatkan siswa cenderung hanya menjadi pendengar pasif. Selain itu, pembelajaran hanya berfokus pada pemenuhan materi, belum sampai pada memberikan pemahaman mendalam terhadap konsep yang diajarkan.

Permasalahan tersebut diperparah dengan minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Hasil wawancara dengan guru geografi di SMA Negeri 4 Singaraja, mengungkapkan bahwa sumber belajar yang digunakan masih sederhana, yaitu hanya mengandalkan buku pelajaran yang kurang mampu untuk memvisualisasikan konsep-konsep Geografi secara nyata. Penggunaan media masih sangat minim, guru cenderung hanya mengandalkan papan tulis, buku teks,

dan PPT. Sementara pembelajaran geografi membutuhkan visualisasi, peta, citra satelit, diagram, grafik, hingga video untuk menjelaskan fenomena yang kompleks seperti pergerakan lempeng tektonik, siklus hidrologi, pola urbanisasi, dan fenomena alam. Kegiatan Observasi Awal dan Wawancara tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Wawancara dengan Guru dan Observasi Awal

Sumber: Emiya, 2026

Memperhatikan fenomena dalam pembelajaran geografi dan tuntutan era digital saat ini, siswa sudah sangat dekat dengan teknologi dan informasi berbasis visual, guru harus mampu berinovasi dalam strategi pembelajaran yang diterapkan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi salah satu tuntutan sekaligus tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di era abad ke-21. Pendidikan pada abad ini mengharuskan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan, seperti berpikir kritis, kreatif, mampu berinovasi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di tengah masyarakat (Wiranti *et al.*, 2023).

Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut diperlukan langkah-langkah yang inovatif yang dapat menjawab kebutuhan generasi siswa saat ini. Peran guru sebagai penyampai informasi, guru dituntut kemampuannya dalam memilih model, media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan dipelajari (Ni *et al.*, 2022).

Generasi pelajar saat ini merupakan bagian dari generasi digital yang sangat akrab dengan informasi teknologi, terutama konten video dan media sosial. Hal ini menuntut guru untuk tidak hanya bergantung pada metode ceramah atau buku teks semata, tetapi juga harus mampu memanfaatkan media digital yang tersedia secara luas, salah satunya adalah *YouTube*.

YouTube merupakan *platform* berbagi video yang sangat populer dan mudah diakses oleh siswa. Melalui *YouTube* guru dapat menyajikan materi pembelajaran Geografi dalam bentuk video dokumenter, animasi, simulasi visual, hingga video pembelajaran interaktif. *YouTube* yang digunakan sebagai video pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan dan memberikan stimulus kepada siswa. *YouTube* dapat menstimulasi pembelajaran menjadi lebih aktif serta dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan (Simanjuntak *et al.*, 2022).

Penggunaan *YouTube* sangat mudah digunakan dan diaplikasikan dalam pembelajaran karena dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun serta materi pelajaran divisualisasikan dengan baik. Visualisasi ini membantu siswa untuk melihat secara langsung proses gejala geografis yang kompleks, seperti pergerakan lempeng tektonik, proses terjadinya gempa bumi, atau perubahan penggunaan lahan, yang mungkin sulit dibayangkan jika hanya dijelaskan secara verbal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febriari, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan video *YouTube* secara terarah dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran Geografi dibandingkan pembelajaran konvensional. Hal serupa juga ditunjukkan oleh (Aldin *et al.*, 2023), bahwa siswa menunjukkan peningkatan minat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran ketika materi

disajikan menggunakan video dari *YouTube* yang relevan dengan topik pembelajaran. Video pembelajaran Geografi dari *YouTube* berhasil mendorong siswa untuk melakukan eksplorasi mandiri dan berpikir lebih kritis di kelas.

Namun demikian, pemanfaatan media *YouTube* tidak bisa lepas dari peran guru dalam merancang strategi pembelajaran yang menyeluruh. Guru perlu memilih konten yang tepat, menyusun kegiatan belajar yang terintegrasi dengan video, serta mengarahkan siswa agar tidak hanya menjadi penonton pasif.

Mayer (2009) dalam teorinya tentang Multimedia Pembelajaran menekankan bahwa media visual akan efektif jika disajikan secara terstruktur, disertai penguatan verbal dan aktivitas reflektif. Guru juga dituntut mampu menyesuaikan konten dengan kemampuan kognitif siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya menarik tetapi juga bermakna (Richard, 2006). Pembelajaran menggunakan media bantuan *YouTube* lebih mudah dan menyenangkan dan mengurangi kejenuhan saat belajar, karena video yang ada di *YouTube* beragam sangat banyak pilihan dan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran (Ahmad *et al.*, 2020).

Jadi dengan demikian dapat dikemukakan bahwa, penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran harus menjadi bagian dari strategi pembelajaran aktif yang melibatkan interaksi, refleksi, dan konstruksi oleh siswa. Pentingnya menganalisis strategi guru dalam menerapkan pembelajaran Geografi berbantuan *YouTube*. Strategi yang meliputi pemilihan video yang sesuai, perencanaan kegiatan sebelum dan sesudah menonton video, integrasi dengan diskusi kelas, penugasan, serta evaluasi yang tepat. Melihat pentingnya peran strategi guru tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis strategi guru dalam

meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi berbantuan *YouTube* di SMA Negeri 4 Singaraja.

Melihat berbagai permasalahan tersebut dibutuhkan strategi guru yang mampu mengintegrasikan media *YouTube* secara efektif dalam pembelajaran Geografi. Guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya memanfaatkan video sebagai penarik perhatian, tetapi juga sebagai alat untuk membangun pemahaman dan minat belajar. Strategi tersebut harus mampu meningkatkan minat belajar siswa, memperkuat pemahaman serta mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Prasetya *et al.*, 2022). Namun, hasil-hasil penelitian tersebut umumnya dilakukan pada mata pelajaran lain dan pada konteks sekolah perkotaan yang memiliki dukungan teknologi memadai. Sampai saat ini, penelitian yang secara spesifik menelaah penerapan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* pada mata pelajaran Geografi di tingkat SMA, khususnya di SMA Negeri 4 Singaraja, masih sangat terbatas. Padahal, berdasarkan observasi awal di sekolah tersebut, minat belajar siswa terhadap Geografi masih rendah dan pemahaman terhadap konsep-konsep geosfer belum optimal.

Selain itu, penelitian terdahulu cenderung berfokus pada hasil belajar kognitif tanpa mengaitkannya dengan minat belajar siswa, padahal minat memiliki peran penting sebagai faktor pendorong utama dalam memahami materi pembelajaran (Aldianto & Susantini, 2023). Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan *YouTube* sebagai media pendukung

dalam strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan minat dan pemahaman konsep geografi.

Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan model pembelajaran Geografi yang lebih menarik, kontekstual, dan efektif. Di sisi lain, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam merancang pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan belajar siswa di era digital.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Pembelajaran yang dilakukan guru di kelas cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman materi geografi siswa.
- 1.2.2 Pembelajaran yang diterapkan guru kurang menggunakan media yang dapat mendukung pembelajaran.
- 1.2.3 Pemahaman siswa terhadap konsep-konsep Geografi cenderung hanya dalam bentuk hapalan sehingga siswa kurang mampu memahami esensi yang terkandung dalam materi pembelajaran Geografi.
- 1.2.4 Pembelajaran belum memanfaatkan teknologi yang menjadi tuntutan pembelajaran Abad-21, seperti mengintegrasikan video pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, sehingga guru perlu strategi pembelajaran yang

tepat terutama dalam menyeleksi dan pengembangannya dalam pembelajaran geografi.

1.3 Pembatasan Masalah

Luasnya masalah yang teridentifikasi maka pembatasan masalah yang dikaji penting dilakukan sehingga penelitian yang dilakukan menjadi lebih terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- 1.3.1 Penelitian yang dilakukan ini lebih difokuskan pada pada minat dan pemahaman belajar siswa sebagai implikasi diterapkannya strategi pembelajaran dengan bantuan media berbasis *YouTube*
- 1.3.2 Penelitian yang dilakukan hanya melibatkan guru dan siswa di SMA Negeri 4 Singaraja.
- 1.3.3 Bidang keilmuan yang digunakan untuk mengkaji adalah bidang pendidikan Geografi, terutama berkenaan dengan penerapan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* untuk meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 4 Singaraja

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi dan Pembatasan Masalah yang sudah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1.4.1 Bagaimana penerapan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran Geografi?
- 1.4.2 Bagaimanakah minat belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran Geografi?

- 1.4.3 Bagaimanakah pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran Geografi?
- 1.4.4 Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* terhadap minat dan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran geografi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1.5.1 Menganalisis strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* diterapkan dalam pembelajaran Geografi.
- 1.5.2 Menganalisis minat belajar siswa sebelum dan setelah diterapkannya strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran Geografi.
- 1.5.3 Menganalisis pemahaman belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* dalam pembelajaran Geografi.
- 1.5.4 Menganalisis pengaruh strategi pembelajaran berbantuan *YouTube* terhadap minat dan pemahaman belajar siswa dalam pembelajaran Geografi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi dengan bantuan *YouTube*. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Geografi,

penelitian ini menjadi dasar untuk pengembangan inovasi pembelajaran Geografi yang lebih menarik dan efektif dengan memanfaatkan pengembangan teknologi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Penelitian ini memberikan wawasan dan inspirasi kepada guru mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam memanfaatkan media pembelajaran digital khususnya *YouTube*, untuk meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa mata pelajaran Geografi. guru bisa menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan siswa zaman sekarang.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan dan program yang mendukung penerapan teknologi digital dalam pembelajaran. Sekolah dapat mengintegrasikan penggunaan media *YouTube* sebagai bagian dari inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar Geografi melalui penggunaan media *YouTube*, karena media ini menarik, visual dan mudah dipahami. Dengan demikian,

siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, namun juga memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi Geografi yang diajarkan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan kajian yang mirip, baik dalam konteks penerapan media pembelajaran maupun dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Geografi.

